

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar adalah hasil akhir pencapaian siswa setelah melakukan proses belajar dan ujian. Prestasi belajar dapat diwujudkan dalam bentuk rapot. Dalyono mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar mempunyai beberapa faktor, diantaranya faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar) faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar)¹. Dari faktor-faktor yang telah disebutkan, maka akan di bahas perbedaan sistem belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar, dan nilai- nilai hasil dari proses belajar-mengajar di kelas.

Judul skripsi ini menarik untuk diteliti karena penulis akan membandingkan metode belajar siswa kelas *reguler* dengan kelas *boarding school* yang berkaitan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akhlak. Seperti pada umumnya, sistem belajar kelas *boarding school* telah terjadwal secara sistematis dengan kegiatan belajar dan peraturan-peraturan yang tertulis. Peraturan-peraturan tersebut guna untuk menjadikan siswa-siswi lebih disiplin belajar dan beribadah.

¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 55.

Proses belajar yang dilakukan antara siswa *reguler* dengan kelas *boarding school* tentunya ada perbedaan. Dalam beraktivitas siswa kelas *boarding school* lebih kelihatan mandiri dibandingkan siswa kelas *reguler*. Untuk pendidikan agama diluar sekolah para siswa kelas *boarding school* mendapatkannya dari sang mudir, ustadz ataupun senior mereka. Sikap disiplin dibangun pada diri setiap siswa *boarding school*, mulai dari kewajiban bangun pagi, membereskan kamar, mencuci baju dan lain sebagainya. Hal ini memungkinkan jika siswa-santri akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun menghafal materi dibanding bermain. Sedangkan siswa *reguler* lebih banyak waktu untuk bermain hingga larut malam, menonton televisi dan banyak bermain *handphone* serta kurangnya perhatian dari orang tua. Dengan begitu, dimungkinkan ada perbedaan hasil belajar antara siswa kelas *reguler* dengan kelas *boarding school*.

Kurikulum yang digunakan pada penyelenggaraan program *boarding school* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar meliputi kurikulum Nasional yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP (bagi siswa kelas 8 dan kelas 9) dan Kurikulum Baru 2013 (bagi kelas 7) yang diperkaya dengan kurikulum religial (keagamaan) dengan mempertimbangkan muatan lokal, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing pada aspek keagamaan, keilmuwan, karakter (glokalisasi: wawasan global tanpa meninggalkan kearifan lokal). Dengan alasan inilah, MTs Muhammadiyah 2

Karanganyar berusaha memfasilitasi siswa demi kenyamanan belajar untuk mendorong prestasi yang baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas *regular* dengan kelas *boarding school* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Baik perbedaan dalam sistem yang diatur oleh pihak sekolah untuk mengetahui adanya perbedaan dalam prestasi belajar siswa, dan nilai-nilai hasil belajar siswa kelas *regular* dengan kelas *boarding school*. Penelitian ini fokus untuk para siswa kelas delapan dalam mata pelajaran agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan rumusan masalah sehingga menarik untuk diteliti, rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar pada mata pelajaran akhlak antara siswa kelas *regular* dengan kelas *boarding school*?
2. Adakah perbedaan prestasi belajar pada mata pelajaran akhlak antara siswa kelas *regular* dengan kelas *boarding school* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar pada mata pelajaran akhlak antara siswa kelas *regular* dengan kelas *boarding school* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar.
- 2) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar pada mata pelajaran akhlak antara siswa kelas *regular* dengan kelas *boarding school* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu dan wawasan dalam hal membedakan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai sumber bacaan bagi calon pendidik.

2) Manfaat Praktis

Dengan diadakannya penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana prestasi belajar pelajaran akhlak antara siswa kelas *regular* dengan *boarding school*. Sehingga dari sekolah bisa memberikan perhatian lebih kepada siswa yang prestasi belajarnya masih tertinggal. Penelitian ini diharapkan bisa membantu para guru dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa. Manfaat bagi siswa bisa lebih meningkatkan prestasi belajarnya dengan baik dan Sebagai pedoman bagi penulis berikutnya. Untuk menindak lanjuti dalam pengembangan penelitian pada aspek lain.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya². Dalam hal ini peneliti membandingkan Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Akhlak Kelas *Reguler* dengan *Boarding School* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar.

2. Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Subyek penelitian ialah apa yang menjadi pusat perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ialah hasil belajar siswa pelajaran akhlak kelas *reguler* dengan *boarding school* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar.

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam buku yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi karya Prof. Sugiono, Observasi secara bahasa diartikan sebagai pengamatan dan ingatan secara teliti³. Jadi observasi adalah suatu pengamatan terhadap obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 157.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta 2012),

langsung, untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian⁴.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai observer non partisipan yang mana peneliti hanya mengamati secara langsung tidak ikut berpartisipasi dalam sebuah kegiatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Akhlak Kelas *Reguler* Dengan *Boarding School* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar.

2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertemu secara langsung antara peneliti narasumber (pemberi informasi) untuk bertanya tentang objek yang diteliti.⁵ Pengumpulan dengan teknik wawancara bertujuan untuk memperkaya dalam pengumpulan data tentang semua yang berkenaan dengan perbedaan prestasi belajar siswa pelajaran akhlak kelas *reguler* dengan *boarding school* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Wawancara dilakukan secara langsung bertanya kepada wali kelas, siswa, musyrif asrama dan guru pelajaran akhlak tentang akhlak siswa, prestasi belajar, metode pembelajaran dan lain-lain.

⁴Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 101.

⁵A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kombinasi* (Jakarta: Prenadamedia Group 2014), 372.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, natulen, dan sebagainya yang sudah berlalu⁶.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan gambaran umum, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, sarana prasarana tentang MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar dan perkembangannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷

Dalam kamus besar bahasa Indonesia komparasi berarti perbandingan.⁸ Sedangkan menurut Anas Sudijono mengatakan bahwa studi komparasi adalah suatu penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, tentang kritik terhadap orang atau kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.⁹

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 231.

⁷*Ibid*, 96.

⁸Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1093

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 274.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan di komparasikan sehingga dapat diketahui adanya perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas *regular* dengan siswa kelas *boarding school* di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif sehingga tidak terpaku pada bentuk angka dan bilangan.